

**EKSISTENSI BUKU DALAM FILM AGORA KARYA ALEJANDRO
AMENABAR (Analisis Semiotika Charles Sander Pierce Dan Ferdinand De
Saussure)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Ilmu Perpustakaan



Oleh :
Lutfiyanti
11140027

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015

Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., SIP., MA.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi sdri Lutfiyanti

Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lutfiyanti
NIM : 11140027
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul : Eksistensi Buku Dalam Film *Agora* Karya Alejandro Amenabar (Analisis Semiotika Charles Sander Pierce dan Ferdinand de Saussure)

Dapat diajukan pada sidang Munaqasyah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Perpustakaan. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut dapat segera diujikan dalam sidang Munaqasyah. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 22 Mei 2015

Dosen Pembimbing



Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., SIP., MA.

NIP. 19710601 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Lutfiyanti

Nim : 11140027

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Eksistensi Buku Dalam Film Agora Karya Alejandro Amenabar (Analisis Semiotika Charles Sander Pierce dan Ferdinand de Saussure) adalah hasil karya penulis sendiri bukan jiplakan atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan telah tercantum pada daftar pustaka. Apabila dilain waktu ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini. Maka tanggung jawab ada pada penulis.

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 18 Mei 2015



Lutfiyanti

NIM.11140027



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.00.9/1665 /2015

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

**EKSISTENSI BUKU DALAM FILM AGORA KARYA ALEJANDRO AMENABAR
(ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDER PIERCE DAN FERDINAND DE SAUSSURE)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Lutfiyanti
NIM : 11140027

Telah dimunaqosyahkan pada : Selasa / 16 Juni 2015

Nilai Munaqosyah : A-

Dan telah dinyatakan diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH
Ketua Sidang

Dr. Nurdin, S.Ag., SS., MA.
NIP. 197106012000031002

Penguji I

Dra. Labibah Zain, M.U.S.
NIP. 196811031994032005

Penguji II

Drs. Umar Sidik, SIP., M.Pd
NIP. 196011201998031008

Yogyakarta, 31 Juli 2015

Dekan

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. 196311111994031002

PERSEMBAHAN

Dengan sepenuh hati peneliti persembahkan karya kecil ini untuk:

1. Ibu dan Bapak, atas segala kasih sayang yang tulus. Kebahagiaanku adalah melihat senyum bahagia kalian berdua, kalian adalah obat dari segala kecemasan dan kegundahanku. Sampai kapan pun, segalanya yang telah kalian berikan tidak ada bandingnya oleh apapun didunia ini.
2. Fikri, teman sejati yang tidak akan pernah dilupakan sepanjang hidupku, karya kecil ini untukmu juga. Terimakasih atas ketulusan dan kebaikanmu, dan menjadi orang pertama yang mengantarkan ku kedunia nyata. Meyakinkan ku atas segala yang tidak mungkin menjadi mungkin.
3. Almamaterku tercinta UIN SUNAN KALIJAGA, Dermaga tempatku berlabuh untuk menuntut ilmu.
4. Teman-teman JIP 2011, khususnya “KAPILARITAS” terimakasih atas dukungan dan memori yang tidak akan pernah terlupakan selama 4 tahun bersama, karya ini juga untuk kalian. (kalian luar biasa!!!)

MOTTO

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (QS. Al Alaq {96}:1-5)

“Orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tidak menulis, ia akan hilang didalam masyarakat dan dari sejarah. Menulis adalah bekerja untuk keabadian”. (Pramoedya Ananta Toer)

“Ilmu itu bukan yang dihafal tetapi yang memberi manfaat”. (Imam As-Syafie)

“Knowing yourself is the beginning of all wisdom” . (Aristoteles)

“Man shabara zhafira”. (Ranah 3 Warna, A. Fuadi)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji dan syukur peneliti panjatkan atas segala kasih sayang dan kemudahan dari-Nya yang senantiasa meridhoi setiap langkah peneliti dalam menuntut ilmu. Sehingga, segala ujian dan rintangan dapat peneliti lewati dengan baik. Peneliti panjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas selesainya penyusunan skripsi peneliti yang berjudul “ **Eksistensi Buku Dalam Film Agora Karya Alejandro Amenabar (Analisis Semiotika Charles Sander Pierce dan Ferdinand de Saussure)**”.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentu tidak terlepas dari partisipasi, dukungan dan bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan periode 2012-2015 yang senantiasa memberikan arahan, motivasi, dan doa terbaik bagi mahasiswa/i nya.
2. Bapak Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., SIP., MA. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia menjadi pembimbing dan meluangkan banyak waktu bagi peneliti yang bodoh ini, terimakasih atas segala nasehat, arahan, dan motivasi untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ibu Dra. Labibah Zain, M.LIS. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak inspirasi, motivasi yang menggebu-gebu, serta arahnya selama ini.

4. Seluruh dosen Ilmu Perpustakaan yang telah bersusah payah mendidik peneliti untuk menjadi orang besar yang kelak akan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat.
5. Ibuku Sunce Hertini, Almarhum Bapak serta kakak dan adik-adik. Novan Herdiana Alfian, Harun Arrosyid, Hadi Restu Fauzi, Agist Syahrina Dewi. Terimakasih atas segala doa dan dukungannya selama ini.
6. Kak Dina, Bu Wid, Mbak Opi, Mbak Ummu yang telah banyak memberi arahan, motivasi, dan dukungan untuk selalu menjadi lebih baik.
7. Mas Hari, Isnia, Sadam, Najib, Athiyah *The Best Reader* yang telah memberikan banyak kritik dan saran untuk skripsi yang berantakan ini tanpa kalian apa jadinya karya ini. Haha 😊

Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih, atas segala bantuan moril dan materil yang diberikan. Selanjutnya, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membutuhkannya.

Walaikumsalam wr.wb.

Yogyakarta, 11 Mei 2015

Lutfiyanti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
INTISARI	xviii
ABSTRACK	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4

1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Pembahasan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.2 Landasan Teori.....	8
2.2.1 Eksistensi	8
2.2.2 Konsep Buku.....	9
2.2.2.1 Definisi Buku	9
2.2.2.2 Aspek Penting Buku.....	10
2.2.2.3 Buku Dan Perpustakaan	11
2.2.3 Semiotika Dan Film	12
2.2.3.1 Film.....	12
2.2.3.2 Semiotika	14
2.2.3.2.1 Teori Charles Sander Pierce.....	15
2.2.3.2.2 Teori Ferdinand de Saussure.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Pendekatan Penelitian	20
3.3 Instrumen Penelitian.....	21

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.5 Sumber Data.....	22
3.6 Teknik Analisis Data.....	23
3.7 Uji Keabsahan Data.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Gambaran Umum Film “Agora”	25
4.1.1 Profil Film	25
4.1.2 Profil Sutradara	26
4.1.3 Profil Pemain Utama	27
4.1.4 Sinopsis	30
4.2 Hasil Penelitian	34
4.2.1 Analisis Eksistensi Buku Dalam Film Agora.....	34
4.2.1.1 <i>Chapter 1</i> Analisis Buku Dari Aspek Karya.....	34
4.2.1.2 <i>Chapter 2</i> Analisis Buku Dari Aspek Informasi	41
4.2.1.3 <i>Chapter 3</i> Analisis Buku Dari Aspek Pengetahuan	45
4.2.2 Konsep Eksistensi Buku.....	50
4.2.3 Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Eksistensi Buku	51
4.2.3.1 <i>Chapter 4</i> Analisis Eksistensi Buku Dari Aspek Budaya	51
4.2.3.2 <i>Chapter 5</i> Analisis Eksistensi Buku Dari Aspek Politik.....	55
4.2.3.2 <i>Chapter 6</i> Analisis Eksistensi Buku Dari Aspek Agama.....	60

4.2.4 Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Eksistensi Buku	64
BAB V PENUTUP.....	65
5.1 Simpulan	65
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	70



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis Pierce <i>Chapter 1</i>	37
Tabel 2 Analisis Saussure <i>Chapter 1</i>	37
Tabel 3 Analisis Pierce <i>Chapter 2</i>	43
Tabel 4 Analisis Saussure <i>Chapter 2</i>	43
Tabel 5 Analisis Pierce <i>Chapter 3</i>	47
Tabel 6 Analisis Saussure <i>Chapter 3</i>	48
Tabel 7 Analisis Pierce <i>Chapter 4</i>	52
Tabel 8 Analisis Saussure <i>Chapter 4</i>	53
Tabel 9 Analisis Saussure <i>Chapter 5</i>	57
Tabel 10 Analisis Saussure <i>Chapter 5</i>	57
Tabel 11 Analisis Saussure <i>Chapter 6</i>	61
Tabel 12 Analisis Saussure <i>Chapter 6</i>	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Perpustakaan Alexandria.....	52
Gambar 2 ΗΙΣΤΟΡΙΑ = sejarah.....	35
Gambar 3 ΗΦΙΛΟΣΟΦΙΑ= Filosofi.....	35
Gambar 4 ΔΡΑΜΑ=Drama.....	36
Gambar 5 Akses Informasi	36
Gambar 6 Hypatia dan Theon Alexandrus.....	42
Gambar 8 Seorang murid berusaha menyelamatkan buku.....	36
Gambar 14 Tradisi Tulisan.....	1
Gambar 15 Aktifitas Penelitian.....	46
Gambar 16 Sistem Ptolemy.....	46
Gambar 17 Kegiatan Pendidikan di Perpustakaan Alexandria	51
Gambar 18 Atrium Perpustakaan.....	34

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1 Elemen-Elemen Makna Pierce.....	17
Bagan 2 Elemen Makna Saussure.....	18
Bagan 3 Tahap Penelitian.....	19



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Profil Film	88
Lampiran 2 Pedoman Analisis Tanda Dalam <i>Scene</i>	89
Lampiran 3 Pedoman Analisis Tanda Dalam Dialog.....	93
Lampiran 4 Curriculum Vitae	97



INTISARI

EKSISTENSI BUKU DALAM FILM AGORA KARYA ALEJANDRO AMENABAR (Analisis Semiotika Charles Sander Pierce dan Ferdinand de Saussure)

Oleh:

Lutfiyanti

11140027

Penelitian dengan judul “Eksistensi Buku Dalam Film Agora Karya Alejandro Amenabar (Analisis Semiotika Charles Sander Pierce dan Ferdinand de Saussure) ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana eksistensi buku yang terdapat dalam sebuah film. Manfaat penelitian ini adalah memberi wawasan dan pengetahuan mengenai eksistensi buku yang ditampilkan dalam sebuah film. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kepustakaan (*library research*), dengan sumber primer *sign* yang terdapat dalam film berupa *scene* dan dialog serta menggunakan beberapa literatur lain sebagai data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi (menonton, mengamati, mencatat, mereduksi tanda), dokumentasi, dan studi pustaka. Adapun untuk mengolah data digunakan pendekatan semiotika. Melalui penelitian ini, diperoleh simpulan bahwa: 1) Buku dalam film tersebut memiliki aspek penting diantaranya; a) aspek karya; b) aspek informasi; dan c) aspek pengetahuan. Ketiga aspek tersebut, menunjukkan buku tidak hanya sebagai media dokumentasi yang menghimpun pemikiran, gagasan dari seorang penulis. Akan tetapi, lebih dari itu dalam film Agora nilai penting yang terkandung dalam buku menunjukkan hal yang luar biasa karena didalam sebuah buku menyimpan “ideologi” dari seorang penulis yang dapat memberikan pengaruh terhadap kemajuan dan kemunduran sebuah peradaban. 2) Dalam film ini, eksistensi buku dalam kehidupan sosial ber Agama masyarakat, buku menjadi sebuah ancaman bagi kaum Kristiani dalam penyebaran Agama di Alexandria. Hal tersebut, memicu perilaku *vandalism* atau penghancuran budaya dengan menghapus ingatan masyarakat terhadap ideologi sebelumnya. 3) Eksistensi buku dalam kehidupan sosial budaya memiliki peran penting dalam bidang pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam film ini, digambarkan dengan adanya sebuah karya dari dua Ilmuan dalam bidang astronomi yaitu Ptolemy dan Aristrachus. karya tersebut yang menjadi awal dari perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat kita lihat sampai dengan hari ini.

Katakunci: Eksistensi Buku, Film, Semiotika.

ABSTRACT

THE EXISTENCE OF BOOK IN THE *AGORA* MOVIE BY ALEJANDRO AMENABAR

(Charles Sander Pierce and Ferdinand de Saussure's Semiotic Analysis)

By:

Lutfiyanti

11140027

The research entitled “The Existence of Book in the *Agora* Movie by Alejandro Amenabar (Charles Sander Pierce and Ferdinand de Saussure’s Semiotic Analysis) aims at understanding how the existence of the book in a movie is. The benefit of this research is giving insight and knowledge about the existence of a book which is presented in a movie. This research is included in library research, with a primary data source which is sign which exists in the movie in the shape of scene and dialog and, also uses the other literatures as the supporting data. The data collection technique is conducted with the observation (watching, observing, taking note, reducing sign), documentation, and library study. The data analysis technique uses the semiotic approach. Through this research, it can be concluded that: 1) Book in this movie has some important aspects, which are: a) aspects of creation, b) aspects of information, and c) aspects of knowledge. The three aspects show that book is not only documentary media which establishes a thought, ideas from the writer, but, further from those things, in the *Agora* movie the important values which is contained in the book shows the incredible thing because the book is able to store the writer’s “ideology” which can give influences to the advancement or the deterioration of a civilization. 2) In this movie, the existence of book in people’s social religious life becomes a threat for the Christians in spreading their religion in Alexandria. This matter triggers the act of vandalism or destroying culture which has important role in the development of science. In this movie, there is a depiction of a work from two scientists in the astronomical field which is Ptolemy and Aristrachus. Those works become the beginning of the science which can be seen till these days.

Keywords: The Existence of Book, Semiotic.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, film bukan hanya sebuah seni tapi mampu memberikan kontribusi yang unik selain sebagai media hiburan. Bahkan tidak jarang film dibuat berdasarkan fakta sejarah sehingga nilai-nilai budaya yang ada didalam film dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Menurut Trianton (2013:3) secara umum fungsi film dibagi menjadi empat yaitu (a) alat hiburan, (b) sumber informasi, (c) alat pendidikan, (d) pencerminan nilai-nilai sosial budaya suatu bangsa.

Dengan demikian, film dapat dijadikan sebagai bidang kajian menggunakan analisis budaya. Saat ini, analisis budaya terhadap fiksi banyak dilakukan, khususnya untuk fiksi populer yaitu film. Seperti yang dikemukakan oleh Van Zoest dalam Sobur (2006:128) rangkaian gambar dalam film menciptakan imaji dan sistem penandaan.

Film yang berjudul “Agora” menggambarkan bagaimana kondisi masyarakat Mesir pada tahun 391 Masehi. Film yang *bersetting* di Alexandria ini, memperlihatkan keterkaitan antara ilmu pengetahuan dengan perpustakaan. Hal ini ditandai dengan digambarkannya Perpustakaan Alexandria sebagai simbol budaya dan agama. Perpustakaan Alexandria dalam film tersebut digambarkan

sebagai pusat kegiatan masyarakat *pagan* (penyembah berhala), dan tempat pengembangan ilmu pengetahuan.

Tokoh sentral dalam film ini adalah Hypatia yang merupakan anak dari Theon Alexandricus, seorang kepala museum dan perpustakaan di Alexandria. Dalam film tersebut Hypatia digambarkan sebagai sosok yang sangat terobsesi dengan ilmu pengetahuan. Ia bahkan ingin meneruskan penelitian yang telah dilakukan Claudius Ptolemeus. Claudius Ptolemeus adalah salah satu filsuf yang disinggung namanya dalam film tersebut. Dalam catatan sejarah, Ptolemeus adalah seorang ahli astronomi dan geografi. Ptolemeus mengajukan teori “Geosentris” di mana bumi adalah pusat tata surya sehingga seluruh planet dan matahari mengelilingi bumi. "*Geographia*" adalah mahakarya Ptolemeus yang menghimpun pemikirannya mengenai teori “Geosentris”. Sementara itu berdasarkan tinjauan literatur, *Geographia* merupakan salah satu karya yang berpengaruh di dunia. Selama hampir 1500 tahun pandangan Ptolemeus tentang dunia fisik telah mendominasi geografi barat. Sampai sekarang buku *Geographia* masih menjadi sumber terbesar para sejarawan untuk mengetahui gagasan *Ptolemeus* tentang dunia (Andrew Taylor, 2011:30).

Dalam kehidupan nyata, Hypatia benar-benar ada, ia dikenal sebagai filsuf, ahli astronomi, dan matematika pada masanya. Ia menulis banyak karya tentang pemikirannya. Namun, hanya sedikit yang masih ada diantaranya *Tanggapan Atas Aritmatika Diofantus*, *Tanggapan Atas Konik Apollonius*, dan sebuah edisi dari buku ketiga naskah yang ditulis ayahnya untuk menjelaskan

Almagest Ptolemeus. Sebagian besar karyanya hilang bersama hilangnya perpustakaan Alexandria (Beaz, 2013:95).

Selanjutnya, dalam film ini diceritakan pula sebab kehancuran perpustakaan Alexandria. Kehancuran tersebut diakibatkan oleh konflik agama yang berkecamuk dan gejolak politik di Mesir pada masa itu. Dalam film ini, buku dan perpustakaan menjadi objek penghancuran demi sebuah kefanatikan terhadap agama dan kekuasaan. Berdasarkan penelusuran peneliti, hal ini sama seperti yang di alami perpustakaan kuno sebelumnya yaitu Perpustakaan Babilonia, Perpustakaan Asurbanipal, Remesseum, Rumah-rumah kehidupan di Mesir. Pada setiap penghancurannya, ribuan buku dicuri, disita, di bakar dan dimusnahkan. Bisa di bayangkan berapa banyak ilmu pengetahuan yang hancur dan hilang yang tidak akan pernah tergantikan.

Buku secara historis memiliki keterkaitan yang erat dengan budaya dan masyarakat. Dengan demikian buku memiliki aspek penting didalam masyarakat baik dari aspek karya, pengetahuan dan informasi. Sehingga, peneliti tertarik mengkaji film ini dan mengangkat tema tentang eksistensi buku. Eksistensi dapat diartikan sebagai keberadaan. Selanjutnya, Eksistensi dalam kajian filsafat memiliki arti sebagai “sesuatu yang sanggup keluar dari keberadaannya” atau “sesuatu yang mampu melampaui dirinya sendiri” (Abidin, 2000:33).

Tetapi dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan penelitiannya pada eksistensi buku yang terkandung dalam sebuah film yang berjudul “Agora” dengan menggunakan analisis semiotik. Peneliti tertarik mengkaji film berjudul “Agora” ini, karena alur cerita dalam film tersebut menggambarkan tentang keterkaitan ilmu pengetahuan dan

perpustakaan yang hadir ditengah-tengah masyarakat sebagai sebuah simbol budaya dan agama.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah peneliti uraikan, selanjutnya penelitian ini akan diarahkan untuk mengetahui bagaimanakah eksistensi buku yang ditampilkan dalam film Agora?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, selanjutnya tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan eksistensi buku dalam film Agora dengan memahami makna dalam gambaran sosial budaya yang ditampilkan dalam film.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a. Manfaat Akademis
 - 1) Memberikan khazanah penelitian dalam kajian ilmu perpustakaan melalui pendekatan yang berbeda, khususnya pendekatan semiotik.
 - 2) Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan referensi dalam penelitian selanjutnya yang bertemakan sejenis.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan tentang eksistensi buku yang ditampilkan dalam film.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab pertama, bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab kedua adalah tinjauan pustaka dan landasan teori, bab ini memuat tinjauan pustaka yang merupakan penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain yang mempunyai objek yang sejenis atau hal – hal yang relevan dengan permasalahan yang ada pada skripsi. Landasan teori merupakan landasan dasar yang akan dijadikan acuan dalam memperkuat hasil penelitian.

Bab ketiga, bab ini akan menguraikan secara jelas langkah – langkah penelitian yang dilaksanakan. Berawal dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik menganalisis data dan uji keabsahan data.

Bab Keempat memuat pembahasan tentang *Eksistensi buku dalam Film Agora Karya Alejandro Amenabar* dan akan menjawab pertanyaan diajukan dalam rumusan masalah yang merupakan inti dari penelitian.

Bab Kelima merupakan bab penutup yang berisi simpulan dari hasil analisis pembahasan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap film *Agora* dengan fokus kajian eksistensi buku. Selanjutnya, peneliti dapat menarik sebuah simpulan sebagai berikut, gambaran eksistensi buku dalam film *Agora* memperlihatkan aspek penting buku yaitu:

- 1) Aspek Karya (*Creation*)
- 2) Aspek informasi
- 3) Aspek pengetahuan.

Ketiga aspek tersebut, menunjukkan buku tidak hanya sebagai media dokumentasi dan media komunikasi ilmiah yang menghimpun pemikiran dari seorang penulis. Akan tetapi, dalam film *Agora* nilai penting yang terkandung dalam buku menunjukkan hal yang luar biasa karena didalam sebuah buku tersimpan “ideologi” dari seorang penulis yang secara tidak langsung dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat pada masa itu.

Selanjutnya, dari hasil analisis peneliti dalam film *Agora*, yang berlatarkan budaya intelektual Yunani di Alexandria pada abad 3 Masehi. Eksistensi buku ditampilkan dalam kehidupan sosial beragama masyarakat Alexandria. Dalam kehidupan sosial beragama, “ideologi” yang terhimpun dalam buku-buku karya cendekiawan Yunani di Perpustakaan Alexandria menjadi sebuah ancaman bagi kaum Kristiani dalam penyebaran Agama Kristen di Alexandria. Hal tersebut, memicu perilaku *vandalism* atau penghancuran budaya dengan menghapus

ingatan masyarakat melalui perusakan terhadap perpustakaan dan pembakaran buku-buku karya cendekiawan Yunani. Sebab, menurut kaum Kristiani “ideologi” yang terkandung dalam buku menyimpang dari ajaran agama mereka.

Sebaliknya, dalam kehidupan sosial budaya masyarakat. Ideologi yang terdapat pada buku dalam film memiliki peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan yaitu tergambar dalam kehidupan sosial budaya masyarakat Intelektual Mesir dalam bidang pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam film ini, digambarkan dengan adanya sebuah karya dari dua Ilmuan dalam bidang astronomi yaitu Ptolemy dan Aristrachus. Dimana, masing-masing dari karya ilmuan tersebut memiliki “ideologi” yang berbeda. Akan tetapi, dalam film ini, justru karya tersebut yang menjadi awal dari perkembangan ilmu pengetahuan.

5.2 Saran

Setelah peneliti menganalisis dan membahas mengenai eksistensi buku dalam film *Agora*. Maka, pada bagian ini peneliti ingin menyampaikan saran-saran antara lain:

1. Film *Agora* memberikan wawasan mengenai kota Alexandria sebagai sebuah pusat peradaban manusia yang menakjubkan. Dalam penelitian ini, perpustakaan Alexandria sendiri tidak disinggung secara detail. Selanjutnya, peneliti berharap kajian tentang perpustakaan Alexandria akan terus dilanjutkan. Karya yang memuat tentang “Sejarah Perpustakaan Alexandria” secara detail terdapat pada Kitab *Maktabat*

Al Iskandariyyah Al Qadimah Wa Mashru' Ihyaiha Fi Al Waqt Al Hadir karya Sha'ban Abdul Aziz Khalifah. Kajian ini perlu dilakukan lebih mendalam guna mendapatkan pengetahuan. Dengan demikian, akan diperoleh gambaran secara utuh mengenai perpustakaan Alexandria yang akan memberikan banyak hikmah bagi pembaca terutama akademika.

2. Bagi generasi sekarang maupun generasi yang akan datang perlu mendapat pemahaman dan bimbingan yang baik mengenai tradisi keberaksaraan. Dalam hal ini, mengenai tradisi menghimpun informasi (*information recording*) karena ketika masyarakat sadar pentingnya menghimpun informasi maka karya cipta manusia akan tetap lestari dan dapat bermanfaat dikemudian hari.
3. Saat ini, karya fiksi banyak digunakan sebagai media pembelajaran. Bahkan, banyak sekali film-film yang mengusung tema perpustakaan sebagai latar. Peneliti harap penelitian sejenis akan terus berlanjut guna memperoleh pembelajaran dan memperkaya khazanah keilmuan melalui pendekatan yang berbeda bagi ilmu perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2000. *Filsafat Manusia: Memahami Manusia Melalui Filsafat*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Adi, Ida Rochani. 2011. *Fiksi Populer: Teori dan Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ammenabar, Alejandro. 2009. "Agora". Spain: Mod Producciones. Diunduh dari <http://nontonmovie.com> pada tanggal 11 Januari 2015.
- Azzasyofia, Mira. 2012. "Representasi Perpustakaan dan Pustakawan Dalam Film *The Librarian: Quest For The Spear*". Dalam <http://digilib.ui.ac.id> diunduh pada tanggal 19 Desember 2014 pukul 23.28 WIB.
- Badudu, Jusuf Syarief. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Baez, Fernando. 2015. *Penghancuran Buku Dari Masa Ke Masa*. Tangerang Selatan: Marjin Kiri.
- Basuki, Sulistyono. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Eco, Umberto. 2009. *Teori Semiotika: Signifikasi Komunikasi, Teori Kode, Serta Teori Produksi Tanda*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Lasa, Hs. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Mafar, Fiqru. 2010. "Konsep Perpustakaan, Sikap Pustakawan, dan Book Vandalism dalam Film 'Mr. Bean' Episode 'The Library'". Dalam berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Volume VI. Nomor 2 Hlm. 20-25.
- Mulyadi, Rifqy Rosi. 2014. "Konsep Perpustakaan, Sikap Pustakawan, dan Bibliocrime dalam Film 'Library Wars' (Analisis Semiotika)". Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Purwono. 2009. *Pemaknaan Buku Bagi Masyarakat Pembelajar*. Yogyakarta: Sagung Seto.
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2006. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kulaitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunoyo, Rahmat. 2013. *Etika Pemustaka (Studi Deskriptif Pemikiran Syaikh al Almawi dalam Kitab Mu'id fi Adab al Mufid wal Mustafid)*. Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Surajiyo. 2007. *Filsafat Ilmu Dan Perkembangannya Di Indoensia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulisan dan Penerbitan*. Yogyakarta: Ar Ruuz Media.
- Taylor, Andrew. 2011. *Buku-Buku Yang Merubah Dunia: Lebih Dari Lima Puluh Buku Yang Paling Berpengaruh Dalam Sejarah Manusia* . Jakarta: Erlangga.
- Tjahjadi, Simon Petrus L. 2004. *Petualangan Intelektual Konfrontasi Dengan Para Filusuf Dari Zaman Yunani Hingga Zaman Modern*. Yogyakarta: Kanisius.
- Trianton, Teguh. 2013. *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pringgodigdo, A.G. 1973. *Ensiklopedi Umum*. Yogyakarta: Kanisius.
- Pedersen, J. 1996. *Fajar Intelektualisme Islam: Buku Dan Sejarah Penyebaran Informasi Di Dunia Arab*. Bandung: Mizan.
- Qalyubi, Syihabuddin et. al. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Perfilman. Di unduh dari <http://www.lsf.go.id/film.php?module=peraturan&sub=detail&id=9> pada tanggal 12 Februari 2015 pukul 17.39 WIB.
- Zed, Mustika. 2004. *Metode Peneltian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Lampiran 1

Profil Film



Sumber: <http://www.imdb.com> diunduh pada tanggal 2 April 2015 pukul 21.25

WIB.

Bibliografi Film *Agora*

Judul	: Agora
Sutradara	: Alejandro Amenabar
Tanggal Rilis	: 9 Oktober 2009
Durasi	: 126 Menit
Genre	: Sejarah
Bahasa	: English, Spanyol
Negara	: Spanyol

Lampiran 2

Pedoman Analisis Tanda Dalam Scene

	<p>Durasi 00:03:31 Keterangan : <i>Dalam scene ini terlihat sebuah kompleks bangunan yang megah yang dinarasikan sebagai perpustakaan Alexandria.</i></p>
	<p>Durasi 00:46:31 Keterangan: <i>Dalam scene ini menggambarkan situasi didalam perpustakaan, buku-buku pada abad 3 M telah disusun kedalam rak-rak disesuaikan berdasarkan klasifikasi subyek buku. seperti yang lihat dalam scene ini di dinding terdapat pahatan yang artinya koleksi Sejarah.</i></p>
	<p>Durasi 00:46:33 Keterangan: <i>Dalam scene ini menggambarkan situasi didalam perpustakaan, buku-buku pada abad 3 M telah disusun kedalam rak-rak disesuaikan berdasarkan klasifikasi subyek buku. seperti yang lihat dalam scene ini di dinding terdapat pahatan yang artinya koleksi Filosofi.</i></p>
	<p>Durasi 00:46:34 Keterangan: <i>Dalam scene ini menggambarkan situasi didalam perpustakaan, buku-buku pada abad 3 M telah disusun kedalam rak-rak disesuaikan berdasarkan klasifikasi subyek buku. seperti yang lihat dalam scene ini di dinding terdapat pahatan yang artinya koleksi drama.</i></p>

 <p><i>Disseed by DuraDuraFA</i></p> <p>Gambar 5</p>	<p>Durasi 00:04:33 Keterangan : Dalam scene ini menggambarkan situasi didalam perpustakaan, ditandai dengan terlihatnya beberapa orang sedang hilir mudik membawa gulungan papyrus dan terlihat seorang sedang membaca buku di depan rak-rak buku.</p>
 <p><i>Bukunya.</i></p> <p>Gambar 6</p>	<p>durasi 00:45:57 Keterangan: Scene tersebut berlokasi di Komplek Sarapeum dan Perpustakaan Alexandria.dalam scene tersebut Hypatia dan ayahnya terlihat saling memandang. Wajah Hypatia nampak takut dan khawatir dengan nasib buku ketika mendengar titah raja bahwa kaum mereka harus meninggalkan sarapeum dan perpustakaan.</p>
 <p>Gambar 7</p>	<p>Durasi 00:46:35 Keterangan: Scene tersebut berlokasi di perpustakaan terlihat rak-rak berderet rapi dipenuhi buku-buku. Hypatia terlihat terburu-buru,setengah berlari dari rak satu ke rak yang lain dengan membawa tumpukan buku didekapan tangannya</p>
 <p><i>Yang mana yang kurang berguna?</i></p> <p>Gambar 8</p>	<p>Durasi 00:46:41 Keterangan: Scene tersebut berlokasi diperpustakaan, terdapat salah seorang sedang berdiri didepan rak terlihat kebingungan dan mulai bertanya “yang mana yang tak berguna?” . selanjutnya terlihat sebelah tangannya mengapit banyak buku, tangan yang lain meraih buku yang tepat berada didepannya</p>
 <p>Gambar 9</p>	<p>Durasi 00:47:44 Keterangan: Scene tersebut menerangkan situasi genting di perpustakaan Alexandria. sekelompok kaum pagan kaum intelektual Perpustakaan Alexandria berusaha menyelamatkan buku-buku dari kaum vandal.</p>

 <p>Gambar 10</p>	<p>Durasi 00:53:11 Keterangan: <i>Dalam scene tersebut terlihat buku yang berserakan di lantai dan dibuang secara kasar dari rak-rak perpustakaan.</i></p>
 <p>Gambar 11</p>	<p>Durasi 00:53:07 Keterangan: <i>Dalam scene tersebut terlihat salah seorang dari kaum vandal berusaha merobek buku yang dia ambil dari rak. Setting dalam adegan tersebut berlokasi di dalam perpustakaan. Ketika para kaum vandal memasuki area perpustakaan.</i></p>
 <p>Gambar 12</p>	<p>Durasi 00:53:19 Keterangan: <i>Scene tersebut berlokasi di dalam perpustakaan, terlihat sekomplok orang beramai-ramai menghancurkan segala yang ada di perpustakaan. Rak-rak dijatukan, buku berserakan dilantai.</i></p>
 <p>Gambar 13</p>	<p>Durasi 00:54:39 Keterangan: <i>Scene tersebut berlokasi di komplek Sarapeum dan Perpustakaan Alexandria, dalam scene tersebut terlihat sekompok masyarakat sedang beramai-ramai membakar buku yang diambilnya dari dalam perpustakaan.</i></p>
 <p>Gambar 14</p>	<p>Durasi 00:06:01 Keterangan: <i>Dalam Scene tersebut menerangkan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Hypatia dan ayahnya Theon Alexandrus yang dikenal sebagai tokoh terkemuka di Alexandria pada masa tersebut.</i></p>

 <p>Gambar 15</p>	<p>Durasi 01:43:53</p> <p>Keterangan: <i>Hypatia dalam scene tersebut sedang melakukan uji coba di laboratorium pribadinya. Uji coba pada masih dilakukan dengan alat-alat yang masih sederhana. Seperti tali yang diikat di kedua sisi, tongkat, dalam uji coba tersebut Hypatia menemukan “elips” sebagai garis edar planet. penyempurnaan dari teori Aristrachus.</i></p>
 <p>Gambar 16</p>	<p>Durasi 00:12:36</p> <p>Keterangan: <i>Scene tersebut menggambarkan situasi didalam kelas. terlihat Davus sedang berdiri di depan kelas layaknya seorang guru davus. menjelaskan sistem epicycle Ptolemy. Reflika epicycle tersebut berada di hadapan Davus.</i></p>
 <p>Gambar 17</p>	<p>Durasi 00:02:20</p> <p>Keterangan: <i>Scene tersebut menerangkan situasi pendidikan pada abad ke-3 , dalam scene tersebut kegiatan pendidikan berada didalam kelas yang berlokasi di area Sarapeum dan Perpustakaan Alexandria. Tanpa meja hanya kursi berundak-undak. Hypatia berdiri di depan murid sedang memberi pemahaman tentang astronomi dan tata surya.</i></p>
 <p>Gambar 18</p>	<p>Durasi 00:04:26</p> <p><i>Scene tersebut menerangkan tentang kondisi perpustakaan pada masa 391 M.</i></p>
 <p>Gambar 19</p>	<p>Durasi 00:45:01</p> <p><i>Scene tersebut menerangkan tentang seorang utusan raja memberikan perintah kepada masyarakat khususnya masyarakat pagan untuk segera pergi dari Serapeum dan Perpustakaan. Kemudian memperbolehkan kaum kaum Kristiani untuk menduduki Serapeum dan Perpustakaan.</i></p>



Gambar 20

Durasi 00:03:40

Scene tersebut menjelaskan tentang ritual peribadatan masyarakat pagan. Disebuah kuil yang masih dalam komplek perpustakaan Alexandria.



Gambar 21

Durasi 01:23:20

Scene tersebut menjelaskan tentang situasi didalam kerajaan. Seorang anggota kerajaan sedang berdiri dan mengemukakan pendapat.



Gambar 22

Durasi 01:29:18

Dalam scene tersebut menjelaskan tentang buku sebagai simbol religious. Buku tersebut merupakan sebuah kitab suci kaum kristiani yang sedang dibacakan oleh seorang uskup dalam ritual ibadah pagi.

Lampiran 3

Pedoman Analisis Tanda Dalam Dialog

Posisi Buku

Durasi 00:45:01

“Aku Flavius Theodosius Augustus, Kaisar dan pemegang kekuasaan tertinggi provinsi Orient sudah menerima laporan soal kejadian yang terjadi di kota Alexandria. Dengan ini memutuskan dan memerintahkan bahwa pihak yang melanggar harus meninggalkan Sarapeum dan perpustakaan segera. Dan mengizinkan kaum Kristiani masuk dan membuang sisa-sisa yang dianggap mereka layak. Patuhi segera!!!”.

Masyarakat Pagan : *“Apa yang kita harapkan! Mereka akan menghancurkan segalanya”.*

Theon Alexandrus : *“Bukunya”.*

Durasi 00:46:40

Theon: *“tinggalkan yang tak berguna”*

Murid: *“yang mana yang kurang berguna?” tanya si murid penuh kebingungan*

Hypatia: *“ambil saja yang penting!”*

Perilaku Masyarakat

Durasi 00:43:10

“hasil karyanya hilang dalam kebakaran yang menghancurkan perpustakaan utama. Itulah mengapa kita harus merawat tempat ini karena perpustakaan kita adalah peninggalan kebijaksanaan umat manusia”.

Durasi 00:45:01

“Aku Flavius Theodosius Augustus, Kaisar dan pemegang kekuasaan tertinggi provinsi Orient sudah menerima laporan soal kejadian yang terjadi di kota Alexandria. Dengan ini memutuskan dan memerintahkan bahwa pihak yang melanggar harus meninggalkan Sarapeum dan perpustakaan segera. Dan mengizinkan kaum Kristiani masuk dan membuang sisa-sisa yang dianggap mereka layak. Patuhi segera!!!”.

Kontribusi Buku

Durasi 01: 04:16

Hypatia: *“Aspasius, kau siap?”*.

Aspasius: *“Ya, nona...”*.

Hypatia: *“Aku ingin kau mengambil karung itu dan naik atas puncak kapal”*.

Oretes: *“Dan sekarang nona, maukah kau beritahu tujuan ini semua?”*.

Hypatia: *“Ketika Aspasius menjatuhkan karung itu, kapal sedang bergerak maju. Karena itu, karung itu takkan jatuh tepat dibawah tiang itu. tapi akan jatuh jauh kebelakang. Mungkin sekitar sini”*

Oretes: *“Dan apa istimewanya soal ini? (kemudian Hypatia memberi kode kepada Aspasius untuk menjatuhkan karungnya)”*.

Hypatia: *“Ya.. Tapi kau salah. Tapi ini bukti nyata. Karung itu berlaku seperti kapal tidak bergerak”*.

Oretes: *“ Apa artinya?”*.

Hypatia: *“Tapi prinsip ini bisa di aplikasikan pada bumi. Bumi bisa saja mengelilingi matahari tanpa kita sadari”*.

Orestes: *“Aristrachus”*.

Hypatia: *“Tepat..”*

Durasi 00: 01: 22

*“berapa banyak orang bodoh yang bertanya pada diri mereka sendiri, mengapa bintang tidak jatuh dari angkasa? tapi kalian sudah mendapatkan **kebijaksanaan** dan kalian tahu bahwa bintang tidak bergerak keatas atau kebawah, tapi mereka berputar dari timur ke barat mengikuti bentuk paling sempurna yang pernah ada yaitu lingkaran”.*

Durasi 00: 41: 46

Hypatia: *“Aku memikirkan sesuatu yang kau ucapkan pada ku”*

Oretes : *“Aku?”*

Hypatia: *“Hari dimana kau mengkritik mekanisme tata surya dan menyebutnya aneh”.*

Oretes: *“Ya, kupikir sebenarnya... saat itu aku menkritik **Ptolemy**. Karena merumitkan semuanya dengan **epicyclenya**. Aku tidak tahu mungkin aku yang terlalu berfikir sederhana”.*

Durasi 00: 42: 13

Hypatia: *“bagaimana... bagaimana jika ada perputaran sederhana soal perputaran planet?”*

Filsuf: *“memang ada. Tapi itu sangat mustahil, sangat tua. Yang mana tidak seorangpun menghargainya”*

Murid 1: *“Teori apa itu?”*

Hypatia: *“kau berfikir tentang **Aristarchus**?”*

Filsuf: *“Aristarchus berkata bahwa bumi berputar. Perilaku aneh para planet hanyalah ilusi optik semata. Yang disebabkan oleh pergerakan kita dalam kombinasi dengan bumi mengelilingi matahari”.*

Murid 1: *“Model Heliocentris”*

Filsuf : *“benar, matahari seharusnya menjadi pusat. Yang disebut sebagai raja para bintang”.*

Lampiran 4

Curriculum Vitae

DATA PRIBADI

Nama : Lutfiyanti

Tempat, tanggal Lahir : Kab. Cirebon, 08 Februari 1991

Jenis Kelamin : Perempuan

Tinggi, berat badan : 152 cm, 48 kg

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Dusun 01 Rt/Rw 02/01 Desa Kudukeras
Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon.

Kode Pos : 45191

Telepon : 089647205027

Email : Lutfiyanti08@gmail.com

Twitter/Facebook : @RifiLutfi/Lutfiyanti

Motto : “ *Man Shabara Zhafira...*”.



LATAR BELAKANG PENDIDIKAN:

1997 – 2003 : SDN Kudukeras , Kecamatan Babakan, Kab. Cirebon

2003 – 2006 : MTsN Babakan – Ciledug, Kec. Babakan, Kab. Cirebon

2006 – 2009 : SMA N 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon

2011 – 2015 : S1, Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta